

## BAB V

### KETERBATASAN, KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di BAB IV pada penelitian mengenai “Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2015 – 2019” dengan menggunakan teknik analisis Regresi Linier Berganda dan dibantu dengan Program IBM *Statistic* SPSS 20 dan Ms. Excel, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 yang diukur dengan DER maka  $H_1$  didukung. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat utang suatu perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan semakin menurun dan besarnya tingkat *leverage* mengindikasikan hutang yang berlebihan pada perusahaan sehinggabeban perusahaan terhadap hutang semakin bertambah, maka dari itu hal tersebut dapat menurunkan kinerja keuangan dalam menaikkan laba , begitupun jika sebaliknya perusahaan dengan tingkat utang yang rendah maka menghasilkan kinerja keuangan yang baik, melalui pengukuran DER.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. maka  $H_2$  tidak didukung. Besar kecilnya ukuran perusahaan, tidak mampu menjamin kebaikan kinerja keuangannya. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar tidak dapat menjamin perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik.
3. *Leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, karena ketika ukuran perusahaan mengalami peningkatan, maka kinerja keuangan akan ikut serta meningkat dalam hal mendapatkan modal dari kreditur yang memberi kredit kepada perusahaan yang akan digunakan sebagai modal, meskipun leverage memiliki beban yang harus dibayarkan, hal itu akan tetap terkendali asalkan ukuran perusahaan dapat stabil atau meningkat artinya  $H_3$  didukung, kontribusi *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan sebesar 26% sedangkan sisanya sebesar 74 % Kinerja Keuangan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Semakin besar ukuran perusahaan tidak dapat menjamin perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik yang ditunjukkan oleh DER. Hal ini dapat disebabkan oleh ukuran perusahaan yang besar tersebut belum didukung pengelolaan yang cukup baik.

## 5.2 Implikasi

Dalam penelitian ini yang membahas tentang Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2015-2019. Berdasarkan pengolahan data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian ini tidak dapat memberikan kontribusi yang baik secara praktik.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) sehingga populasi penelitian yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman hanya berjumlah 81 dikarenakan beberapa perusahaan tidak konsisten dalam menerbitkan hasil laporan keuangannya, sehingga hasil penelitian ini belum cukup dalam menyampaikan informasi mengenai variabel yang dijadikan penelitian.

2. Terdapat beberapa data ekstrem yang menghambat distribusi data sehingga data tersebut mengalami ketidak normalan, maka dari itu penulis memutuskan untuk membuang beberapa data ekstrem tersebut.

#### 5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut beberapa saran mengenai penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Investor perusahaan

Investor perusahaan agar tidak berfokus hanya pada variabel *Leverage* dan Ukuran Perusahaan saja karena Kinerja Keuangan perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti sehingga bisa digunakan untuk menggambarkan penilaian kinerja secara maksimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penggunaan periode yang lebih panjang, terbaru dan jumlah variabel dan jumlah sampel yang lebih banyak. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel *current ratio*, *debt ratio*, *working capital turn over*, dan *net profit margin* sehingga pengaruh terhadap Kinerja Keuangan dapat terlihat dan dapat lebih jelas terlihat pengaruhnya terutama di Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BursaEfek Indonesia.